



**BEDA NILAI PANCARAN URIN PADA PEMERIKSAAN  
UROFLOWMETRI PADA PASIEN BPH SEBELUM DAN  
SESUDAH PEMBERIAN TAMSULOSIN DI POLI BEDAH  
UROLOGI RSPAD GATOT SOEBROTO TAHUN 2017**

**SKRIPSI**

**FIANITA NURLARASATI  
1410211058**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN  
2019**



**BEDA NILAI PANCARAN URIN PADA PEMERIKSAAN  
UROFLOWMETRI PADA PASIEN BPH SEBELUM DAN  
SESUDAH PEMBERIAN TAMSULOSIN DI POLI BEDAH  
UROLOGI RSPAD GATOT SOEBROTO TAHUN 2017**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**FIANITA NURLARASATI**

**1410211058**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN  
2019**

## PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Fianita Nurlarasati  
NRP : 141.0211.058  
Program Studi : Sarjana Kedokteran  
Judul Skripsi : Beda Nilai Pancaran Urin Pada Pemeriksaan Uroflowmetri Pada Pasien BPH Sebelum dan Sesudah Pemberian Tamsulosin di Poli Bedah Urologi RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2017

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.



dr. Erna Harfiani, M.Si

Ketua Penguji



dr. R Bebet Prasetyo, Sp.U

Pembimbing I



dr. Retno Yulianti, M. Biomed

Pembimbing II



Dr. dr. Prijo Sidipratomo Sp.Rad (K), MH

Dekan Fakultas Kedokteran



dr. Niniek Hardini, Sp.PA

Ketua Program Studi

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 31 Mei 2019

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fianita Nurlarasati  
NRP : 141.0211.058  
Fakultas : Kedokteran  
Program Studi : Sarjana Kedokteran

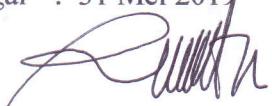
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“BEDA NILAI PANCARAN URIN PADA PEMERIKSAAN UROFLOWMETRI PADA PASIEN BPH SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN TAMSULOSIN DI POLI BEDAH UROLOGI RSPAD GATOT SOEBROTO TAHUN 2017”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawa, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 31 Mei 2019



Yang Menyatakan,

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Fianita Nurlarasati

NRP : 1410211058

Tanggal : 31 Mei 2019

Bila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 31 Mei 2019

Yang menyatakan,



Fianita Nurlarasati

**BEDA NILAI PANCARAN URIN PADA PEMERIKSAAN UROFLOWMETRI  
ANTARA SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN TAMSULOSIN PADA  
PASIEN *Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH) DI POLI BEDAH UROLOGI  
RSPAD GATOT SOEBROTO JAKARTA TAHUN 2017**

**Fianita Nurlarasati**

**Abstrak**

*Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH) adalah penyakit degeneratif tersering pada laki-laki yang ditandai dengan adanya hiperplasia sel stroma dan sel epitel kelenjar prostat yang dapat menyebabkan obstruksi saluran kemih. Di Indonesia lebih dari 5 juta pria di atas usia 60 tahun di perkirakan mengalami BPH. Keluhan BPH yaitu *Lower Urinary Track Symptom* (LUTS). Untuk mengurangi keluhan dapat dilakukan pemeriksaan uroflowmetri pada pasien. Pengobatan BPH adalah dengan mengkonsumsi tamsulosin yang merupakan obat inhibitor  $\alpha_1$  adrenergik, yang bertujuan untuk merelaksasi otot-otot pada prostat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan nilai uroflowmetri pasien BPH antara sebelum dan sesudah pemberian tamsulosin. Jenis penelitian ini adalah analitik observasi dengan desain penelitian *case control* dan pengambilan sampel dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *consecutive sampling* dengan jumlah subjek 62 orang. Data dianalisis dengan uji T berpasangan. Hasil menunjukkan terdapat perbedaan nilai uroflowmetri yang sangat signifikan ( $p<0,01$ ) pada pasien BPH sebelum dan sesudah pemberian tamsulosin. Nilai perbedaan rata-rata uroflowmetri awal sampai setelah 2 minggu adalah lebih besar (1.047) dibandingkan perbedaan rata-rata nilai uroflowmetri awal sampai satu bulan pemberian tamsulosin (1.852).

**Kata Kunci:** *Benign Prostate Hyperplasia* (BPH), *Lower Urinary Track Symptom* (LUTS), Tamsulosin, Uroflowmetri

**THE DIFFERENCE VALUE OF URINARY FLOW RATE ON  
UROFLOWMETRY INSPECTION BETWEEN BEFORE AND AFTER  
ADMINISTRATION OF TAMSULOSINE IN *Benign Prostatic Hyperplasia*  
(BPH) PATIENTS AT UROLOGICAL SURGERY CLINIC RSPAD GATOT  
SOEBROTO JAKARTA YEAR 2017**

**Fianita Nurlarasati**

**Abstract**

Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) is the most common degenerative disease in men characterized by stromal cell hyperplasia and prostate gland epithelial cells that can cause urinary tract obstruction. In Indonesia after urinary tract stones, the incidence in Indonesia of more than 5 million men over the age of 60 is estimated to have BPH. BPH complaints generally are the Lower Urinary Track Symptom (LUTS). To reduce LUTS complaints uroflowmetric examination can be carried out in patients. Treatment of BPH is to consume tamsulosin which is an  $\alpha_1$  adrenergic inhibitor drug, which aims to relax the muscles in the prostate. This study aims to look at differences in uroflowmetry values of BPH patients between before and after tamsulosin administration. This type of research is analytic observation with case control research design and sampling using nonprobability sampling method with consecutive sampling technique with 57 subjects. Data were analyzed by paired T test. The results showed that there were significant differences in IPSS values ( $p < 0.01$ ) in BPH patients before and after tamsulosin administration. The difference in the mean of the initial uroflowmetry until after 2 weeks was smaller (1.047) than the difference in the average initial uroflowmetry score to one month of tamsulosin (1.852).

**Keywords:** *Uroflowmetry, Benign Prostate Hyperplasia (BPH), Tamsulosin, Lower Urinary Track Symptom (LUTS).*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Dalam hal ini, penulis memilih topik mengenai bedah urologi dengan judul “Beda Nilai Pancaran Urine Pada Pemeriksaan Uroflowmetri Sebelum Dan Sesudah Diberikan Tamsulosin Pada Pasien BPH Di Poli Bedah Urologi RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2017”.

Penulis menyusun penelitian yang dikemas dalam bentuk skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Program S1 Kedokteran Umum di Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Bukan suatu hal yang mudah bagi saya menyelesaikan penelitian ini seorang diri, Karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. dr. R Bebet Prasetyo, Sp.U selaku dosen pembimbing I, yang selalu memberikan ilmu, arahan, saran dan bimbingan kepada saya agar penelitian ini berjalan dengan sebaik-baiknya. Terima kasih juga kepada dr. Retno Yulianti, M.Biomed. selaku dosen pembimbing II, yang selalu memberikan bimbingan dan arahan terutama dalam penulisan laporan penelitian ini.
2. dr. Andi dan dr. Hariyono, Sp.U selaku pembimbing lapangan, yang sudah meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan saran, arahan, bimbingan dalam pengambilan data penelitian ini.
3. dr. Erna Harfiani, M.Si selaku dosen penguji, untuk ilmu, tenaga, dan waktu dalam memperbaiki laporan penelitian ini.
4. Kedua orang tua saya tercinta, ayah tersayang Surianto Sastro Sumitro dan mama tercinta Ating Sugiantini yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, dukungan, doa dan nasehat untuk menguatkan dan mengarahkan saya menjadi lebih baik dari hari ke hari. Terimakasih juga kepada kakak kandung saya

Muhammad Rizky Nurwibowo dan kakak ipar saya dr. Ning Destryanti yang tidak pernah berhenti berdoa dan memotivasi saya untuk tidak pernah berhenti menggapai cita-cita saya meskipun tidak mudah.

5. Untuk sahabat-sahabat selama perkuliahan ini, Nida Fakhriyyah Rahmah, Iga Nuryanti, Sofia Nurfadilla, Sarah Putri karlina, Mayang Febrina Putri, Bunga Octavia, Erla Oktasilfia, Andhita Adriyanti, yang tidak pernah berhenti mendoakan, mendukung, dan membantu saya dalam menjalani penelitian dan kehidupan perkuliahan ini.
6. Untuk teman-teman seperjuangan Departemen Bedah Urologi yang sudah banyak membantu dan mendoakan saya, Mayang Febrina Putri,Lina Utarini, Fitria Hasanah.

Jakarta, 31 Mei 2019

Penulis

Fianita Nurlarasati

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xxi
DAFTAR GAMBAR .....	xxiii
DAFTAR BAGAN .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
I.1 Latar Belakang .....	1
I.2 Rumusan Masalah .....	3
I.3 Tujuan Penelitian .....	3
I.4 Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
II.1 Prostat .....	5
II.2 <i>Benign Prostatic Hyperplasia (BPH)</i> .....	8
II.3 Kerangka Teori .....	24
II.4 Kerangka konsep .....	25
II.5 Hipotesis Penelitian .....	25
II.6 Penelitian Terkait.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
III.1 Jenis Penelitian.....	27
III.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
III.3 Subjek Penelitian.....	27
III.4 Metode Pengumpulan Data .....	29
III.5 Identifikasi Variabel Penelitian.....	30
III.6 Definisi Operasional .....	30
III.7 Instrumen Penelitian.....	31
III.8 Teknik Pengumpulan Data .....	31
III.9 Pengolahan Data.....	31
III.10 Analisis Data .....	32
III.11 Protokol Penelitian .....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
IV.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	34
IV.2 Hasil Penelitian .....	38
IV.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	32
IV.4 Keterbatasan Penelitian.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
IV.4 Kesimpulan .....	45
IV.4 Saran .....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	47
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Penelitian Terkait .....	26
Tabel 2 <i>Effect of the intravesical protrusion of the prostate (IPP) on the response to medical treatment with tamsulosin</i> .....	28
Tabel 3 Definisi Operasional Penelitian.....	30
Tabel 4 Karakteristik umum.....	38
Tabel 5 Hasil Uji Normalitas data.....	40
Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas data .....	40
Tabel 9 Hasil Uji Perbedaan Nilai Q <sub>max</sub> setelah pemberian Tamsulosin.....	40

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Anatomi Prostat .....	6
Gambar 2. Fisiologi Berkemih .....	8
Gambar 3. Hasil uroflowmetri normal .....	19
Gambar 4. Hasil uroflowmetri LUTS .....	19

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1 Kerangka Teori .....	24
Bagan 2 Kerangka Konsep.....	25
Bagan 3 Protokol Penelitian.....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Persetujuan Proposal
- Lampiran 2 Surat Persetujuan Penelitian di RSPAD Gatot Soebroto
- Lampiran 3 Surat Persetujuan Etik
- Lampiran 4 Output Analisis Univariat dan Analisi Bivariat
- Lampiran 5 Bukti Bebas Plagiarisme
- Lampiran 6 Bukti Bebas Turnitin